

FAKTAOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA
BALITA PENGUNJUNG PUSKESMAS 2 WANAYASA KABUPATEN
BANJARNEGARA TAHUN 2004

WASLAM -- E2A302199
(1999 - Skripsi)

ISPA atau radang akut saluran pernapasan atas maupun bawah merupakan salah satu penyakit yang telah membunuh lebih dari 4 juta balita di dunia setiap tahunnya. Di Indonesia disekita 500.000 kematian balita, 160.000 diantaranya disebabkan oleh pneumonia. Setiap anak disekitar mengalami 3-6 kali periode ISPA. Berdasarkan data P2M Dinas Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2002 cakupan penderita ISPA yang berkunjung ke Puskesmas selalu menduduki rengking pertama dari sepuluh besar golong penyakit utama termasuk di Puskesmas 2 Wanayasa. Pada tahun 2001 dan 2002 Puskesmas 2 Wanayasa menerima kunjung penderita, ISPA menduduki rengking pertama dan jumlah terbesar adalah dari desa jatilawang, yaitu 47 kasus atau 10,87 % dari 432 balita yang ada. Dengan demikian kasus ISPA di Desa jatilawang melebihi target Nasional yaitu 10 % dari jumlah balita. Resiko kejadian ISPA dipengaruhi oleh beberapa faktor intrinsik (status imunisasi dan pemberian ASI) dan faktor Esstrinsik (tipe rumah, jenis lantai, kepadatan penghunian, kondisi jendela, letak dapur, pemakaian bahan bakar, cerobong asap dapur, pencahayaan dan kelembaban). Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita baik intrinsik maupun Ektrinsik. Lokasdi penelitian di Puskesmas 2 Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dan dilaksanakan pada priode 1 Iktober s/d 31 Desember 2003, pengambilan kuesioner dilaksanakan pada bulan Januari s/d Febriari 2004. Metode penelitian yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita adalah (Status imunisasi, lama pemberian ASI, tipe rumah, jenis lantai, kepadatan penghunian, kondisi jendela,keberadaan cerobong asap dan lemak dapur, pemakaian bahan bakar, pencahayaan dan kelembaban). Berdasarkan kesimpulan dapat memeberikan alternatif dapa pengelola program di Puskesmas 2 Wanayasa Kabupaten Banjarnegara khususnya tentang penanggulangan ISPA pada Balita. Penelitian ini perlu lebih lanjut untuk mengetahui faktor yang berperan pada kejadian ISPA Balita.

*FACTOR RELATED TO ARI INCIDENT AT UNDER 5 YEAR CHILDREN OF
WANAYASA 2 PRIMARY HEALTH SERVICES, BANJARNEGARA*

Acute Respiratory infection (ARI) is one of the disease that caused morbidity for more than 4 million under 5 years children every year in the world, approximate 500.000 under 5 years morbidity in Indonesia where by 160.000 caused by Pneumonia. Every child have 5- 6 ARI attack episode. Based on data from P2M DKK Banjarnegara on 2002 the coverage of ARI Patient that visit primary health service, ARI always sit on first from ten main disease. On 2001 and 2002, Wanayasa 2 primary health services received 47 cases from 432 under 5 years children (10,87%), more than National target (10 %). Risk factors for ARI are intrinsic factor (imunisation status and breast milk feeding) and extrinsic factor (house type, floor type, population and humidity). The aim of research is to find the factor that related with ARI incident at under 5 years children. Research location at Wanayasa 2 primary health services and due on October 1 to December 30 2003. Kuesioner take on January - February 2004. Research method is observasional with case control study, SPSS version 11.5 for data processing. Factor related to ARI incident at under 5 years children are immunisation status, breast milk feeding, house type, floor type, population density, ventilati, smoke stack condition and kitchen location can be alternative for ARI program at Wanayasa 2 primary health services, Banjarnegara. Need more research to find risk factor of ARI under 5 years children.

Kata Kunci: *ISPA Balita ARI under 5 years children*